



Peran Sistem Pengarsipan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu

Deli Meylindo,¹ Reindo Febrianto²

Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu

delimeilindo14@gmail.com,¹ reindofebriantoo3@gmail.com,²

Received : 18-11-2024 Revised : 19-11-2024 Accepted: 12-12-2024 Published on: 12-12-2024

Abstract: An organized and systematic Filing System is the key to managing information and documents, but it has not played an optimal role in improving the quality of education, this can be seen as still difficult to find correspondence documents during accreditation. The purpose of the research is to describe the role of the archiving system in improving the quality of education in 49 public elementary schools in Bengkulu City. Using a qualitative method of descriptive approach, involving observation, in-depth interviews with teaching and administrative staff, and analysis of school documents. The results of the study show that the role of the archiving system in general is good, seen not only to increase administrative efficiency, but also to support decision-making in planning and evaluating educational programs. In addition, neat archiving helps in facilitating communication between stakeholders, including teachers, parents, and the school. However, in an effort to improve the quality of education that has not been optimally carried out, it is still difficult to find important documents in schools. Thus, it can be concluded that the role of the archiving system can improve the quality of education, thus recommending further development in archiving practices to achieve more optimal results.

Keywords: Role, Filing System, Quality of Education, Elementary School.

Abstrak: Sistem Pengarsipan yang terorganisir dan sistematis menjadi kunci dalam pengelolaan informasi dan dokumen, namun belum berperan secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal ini terlihat masih kesulitan menemukan dokumen persuratan saat akreditasi berlangsung. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan peran system pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar negeri 49 Kota Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara mendalam dengan staf pengajar dan administrasi, serta analisis dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran system pengarsipan secara umum sudah baik, terlihat tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan. Selain itu, pengarsipan yang rapi membantu dalam memfasilitasi komunikasi antar stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan pihak sekolah. Namun dalam upaya peningkatan mutu pendidikan belum optimal dilakukan terlihat masih sulit menemukan dokumen surat-surat penting di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran sistem pengarsipan dapat meningkatkan mutu pendidikan, sehingga merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dalam praktik pengarsipan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata kunci: Peran, Sistem Pengarsipan, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar.



Pendahuluan

Mutu pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk dibahas karena mutu pendidikan menjadi alat ukur menilai tingkat efektivitas hasil belajar, dan menjadi penentu kualitas suatu bangsa. Sebagaimana Samuel Olayinka Idowu (2022) menjelaskan bahwa mutu pendidikan juga menjadi alat diukur tingkat pendidikan dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktif.¹ Mutu pendidikan sebagai kemampuan sistem pendidikan untuk beradaptasi dan menerapkan inovasi yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.² Mutu pendidikan merupakan pengembangan kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan pada siswa.³ Mutu pendidikan juga dapat meningkat melalui penggunaan teknologi pendidikan secara bijaksana untuk mendukung interaktivitas, pembelajaran

berbasis proyek, dan kolaborasi antar siswa.⁴ Mutu pendidikan abad ke-21 harus berorientasi pada pengembangan bakat individu dan tidak hanya terfokus pada ujian standar yang seringkali tidak menggambarkan potensi penuh siswa.⁵ Oleh karena itu, mutu pendidikan menjadi sangat penting karena menjadi penentu kualitas suatu bangsa. Dan mutu pendidikan ditentukan juga oleh sistem kearsipan di sekolah.

Sistem Pengarsipan merupakan proses pengelolaan dan penyimpanan dokumen atau informasi penting agar dapat dengan mudah diakses kembali di masa mendatang. Sebagaimana di jelaskan Nengsi Nofa Nofia (2023) bahwa system kearsipan merupakan suatu sistem pegelolaan dokumen yang bertujuan untuk memudahkan pencarian dan penggunaan informasi yang tersimpan.⁶ Sistem pengarsipan adalah cara penyimpanan arsip terorganisir dengan baik untuk menjamin keamanan dan ketersediaan dokumen saat diperlukan, dengan memperhatikan keteraturan dan

¹ Samuel Olayinka Idowu, 'INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIVE TECHNOLOGY INTEGRATION IN EDUCATION OPEN EDUCATION : CONCEPTUAL SYNOPSIS AND DIMENSIONS / SCOPES TOWARDS EFFECTIVE DIGITAL CITIZENSHIP DEVELOPMENT', 2022, 9–23.

² Hj. Khairiah and H Syarifuddin, 'PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) PADA MTsN DI KOTA BENGKULU', *Nuansa*, 11.1 (2018), 8–21 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1351>>.

³ Khairiah Khairiah and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>.

⁴ Khairiah Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

⁵ Nuryadi Wijiharjono, 'Akreditasi Perguruan Tinggi Dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Sebuah Pengalaman', *Osfi*, 2021, 5 <akreditasi, perguruan tinggi, kebijakan, Indonesia.>.

⁶ Nensi Nofa Nofia, 'Sistem Pengelolaan Kearsipansekolah(Studikasus Di Smp Negeri 35 Mukomuko)', *Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), 70–83.



kemudahan akses.⁷ Sedangkan peran sistem pengarsipan adalah cara-cara mengelolah surat-surat dan dokumen agar tersimpan dengan baik dan mudah dicari kembali pada saat diperlukan.⁸ Peran sistem pengarsipan adalah suatu proses pengelolaan dokumen yang mencakup kegiatan penyimpanan, pengaturan, dan pemeliharaan dokumen agar dapat ditemukan kembali dengan mudah dan teratur.⁹ Dengan demikian peran sistem pengarsipan merupakan proses pengelolaan dokumen agar mudah di temukan dalam upaya mewujudkan mutu pendidikan, sehingga mudah pencapaian mutu pendidikan.

Namun mutu pendidikan di sekolah masih sangat memperhatikan ditandai dengan peringkat mutu pendidikan di indonesia jauh di bawah negara singapura, malaysia bahkan dibawah vietnam. Dalam konteks ini, banyak lembaga pendidikan masih mengalami masalah dalam pengelolaan arsip, yang

berdampak pada kualitas informasi dan pada akhirnya mutu pendidikan itu sendiri. Kondisi ini terlihat pada rendahnya peringkat mutu pendidikan Indonesia dibandingkan dengan negara lain di dunia. Khususnya SDN 49 Kota Bengkulu masih mengalami masalah system kearsipan yang belum berperan dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana hasil pengamatan bahwa masih adanya permasalahan yang dialami terkait sistem pengarsipan disekolah seperti masih sulit mencari dokumen persuratan untuk keperluan akreditasi, masih sulit menemukan surat-surat penting dan letak arsip belum teratur. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan kajian tentang peran kearsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengangkat judul Peran Sistem Pengarsipan Dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah Dasar Negeri 49 Kota Bengkulu

Metodologi

Peran Sistem Pengarsipan dalam meningkatkan mutu di SDN 49 Kota Bengkulu dipilih sebagai objek penelitian ada tiga alasan, *pertama*, belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu di SDN 49 kota bengkulu, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut. *Kedua*, minimnya tenaga adminstrasi di SDN 49 Kota Bengkulu yang berjumlah satu orang menyebabkan tenaga adminsitasi tidak dapat mengkordinir administarsi di sekolah sesuai dengan sistem arsip yang baik dan benar sehingga ketika dibutuhkan dokumen banyak yang tidak

⁷ Miftah Arifin and Aida Nahar, 'Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi MTs. Darul Ulum Dan Mts. Miftahul Huda Di Kabupaten Jepara', *Journal of Dedicators Community*, 1.1 (2017), 47–56
<<https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.437>>.

⁸ Shella Ayurindah and Muhammad Riduan, 'Peran Tata Usaha Sekolah Dalam Pengelolaan Arsip Sekolah', *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2022), 34–40.

⁹ I Maharany and B Suratman, 'Peranan Sistem Kearsipan Sebagai Sumber Informasi Bagi Pimpinan PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) Aero Asia Surabaya', *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 2.2 (2014), 1–15
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9336>>.



tersedia lagi. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana sekolah seperti tidak tersedianya felling kabinet dan lemari tempat penyimpanan arsip atau berkas-berkas, sehingga menyebabkan dokumen-dokumen tidak tersusun dengan rapi dan juga banyak dokumen yang rusak karena disebabkan karena basah terkena banjir atau di makan rayap. Ketiga alasan tersebut memperlihatkan sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat diperlukan karena menyangkut mutu sekolah dalam menentukan akreditasi sekolah. Tipe dan jenis penelitian ini diperoleh melalui peroses pendekatan kualitatif yang bersumber dari data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru, kepala sekolah dan tata usaha SDN 49 Kota Bengkulu. Data skunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, buku-buku literature dan media alternative lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan data yang bersumber dari litratur untuk menyusun keustakaan pada landasan teori.¹⁰

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru, tata usaha dan penjaga perpustakaan sebagai sumber informasi dengan melakukan wawancara langsung kepada yang bersangkutan dalam hubungannya dengan pengalaman mengatasi kesulitan dalam mengelola sistem pengarsipan di sekolah. Kelompok guru diwawancarai tentang bagaimana

sistem pengarsipan di sekolah. Kepala sekolah diwawancarai mengenai pengaruh sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, sedangkan tata usaha di wawancarai mengenai hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam mengelolah dan menyusun sistem pengarsipan di sekolah. Berbagai tipe kesulitan dalam pengelolaan sistem pengarsipan diidentifikasi melalui informasi kemudian informan diidentifikasi untuk di evaluasi kedudukannya dan pengalamannya sebagai dasar bagi analisis hasil penelitian.

Pengumpulan data dan wawancara dilakukan pada bulan oktober sampai November 2024 melalui tiga tahapan dengan 10 guru 1 kepala sekolah dan 1 tata usaha yang diambil secara acak. Pertama, data skunder dikumpulkan melalui dokumen-dokumen sekolah yang tersimpan seperti data guru, data siswa dan data-data sekolah lainnya. Kedua, data wawancara dilakukan secara face to face. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan sistem pengarsipan di sekolah. Sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin dan rekomendasi dari pihak sekolah. Meraka di wawancarai secara sadar dan kesedian sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Berabagai kategori data yang bersumber pada wawancara tersebut menjadi landasan bagi sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu sekolah. Proses analisis data menggunakan teori Huberman, M. berlangsung tiga tahapan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2013). Hal 93



analisis mencakup; (1) reduksi data sebagai proses penataan data dalam bentuk yang sistematis; (2) display data sebagai usaha menghadirkan hasil penelitian dalam bentuk table; (3) verifikasi data sebagai suatu tahapan penyimpulan data, khususnya mengikuti tren dari data yang diperoleh.¹¹

Pembahasan

Sistem Kearsipan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sistem pengarsipan dalam Meningkatkan Mutu di SDN 49 Kota Bengkulu belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum sistem pengarsipan disekolah sering kali mengalami kendala karena keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pelatihan-pelatihan mengenai sistem pengarsipan di satuan pendidikan dengan demikian tenaga administrasi mengalami kesulitan dalam menata dokumen-dokumen untuk di arsip.

Sistem merupakan cara atau metode yang teratur agar digunakan untuk memperoleh tujuan. Pengelolaan arsip dengan menggunakan sistem yang benar dapat membantu menyelesaikan pekerjaan secara efisien. Terutama pada menemukan kembali arsip lama yang sewaktu-waktu diperlukan. Sistem kearsipan merupakan metode yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk mengelola penyimpanan warkat

dan dokumen dalam bentuk apapun sebagai bahan pengingat dan sumber informasi dengan maksud agar terjaga kelestariannya. Selain itu juga memudahkan penemuan kembali jika diperlukan. Arsip merupakan bahan pengingat. Sumber informasi serta bahan pertanggung jawaban dalam suatu organisasi. Mengingat begitu besarnya peranan arsip dalam mencapai tujuan organisasi maka kearsipan di suatu organisasi harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Dikantor yang dapat digunakan dalam pengukuran sistem kearsipan adalah sebagai berikut: (1) Penerapan sistem kearsipan yang baik; (2) Fasilitas atau perlengkapan kearsipan; (3) Tata kerja kearsipan; dan (4) Faktor tempat penyimpanan arsip

Isu actual dalam peran sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan masih sangat memprihatinkan, di lembaga pendidikan, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan ternyata masih banyak menemukan kendala-kendala. Diantara kendala tersebut yang sepertinya luput dari pantauan banyak orang ialah masalah mutu pegawai tata usaha (TU) sekolah/madrasah yang belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.¹² Disadari atau tidak, mutu pegawai tata usaha sekolah/madrasah

¹¹ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363-91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.

¹² Neng Siska Fitriani Fitriani and others, 'Peran Kompetensi Staf Administrasi Dalam Implementasi Manajemen Kearsipan Di Sma Negeri 1 Dramaga', *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 3.01 (2023), 13-20 <<https://doi.org/10.56406/jsm.v3i01.409>>.



merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu sebuah sekolah. Namun disayangkan, upaya peningkatan mutu dan kinerja pegawai tata usaha sekolah kelihatannya masih kurang mendapat perhatian. Berdasarkan uraian itu dapat dipahami bahwa ketatausahaan merupakan suatu hal yang penting dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, karena ketatausahaan merupakan penunjang sekolah/madrasah untuk tercapainya tujuan pendidikan

Mutu Pendidikan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa mutu pendidikan di SDN 49 kota Bengkulu mengalami penurunan dilihat dari menurunnya akreditasi sekolah yang awalnya akreditasi di sekolah A menurun menjadi B. hal itu disebabkan karena dalam penyusunan akreditasi banyak sekali dokumen-dokumen penting yang tidak ditemukan untuk syarat akreditasi, serta kurangnya pemahaman tenaga administrasi dan guru-guru tentang sistem kearsipan yang sesungguhnya, hal demikian menyebabkan penilaian akreditasi menurun.

Hasil penelitian ini juga sesuai penelitian Sutriani, dkk (2024) Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan dalam bentuk sertifikat yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang

mandiri dan profesional.¹³ Adapun tujuan dan manfaat akreditasi pada jenjang pendidikan adalah memberi jaminan bahwa pendidikan yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan, mendorong sekolah atau perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi, dan hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit lembaga pendidikan, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain.

Latar belakang adanya kebijakan akreditasi sekolah di Indonesia adalah bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, maka setiap satuan/program dan/atau satuan pendidikan harus memenuhi atau melampaui standar yang dilakukan melalui kegiatan akreditasi terhadap kelayakan setiap satuan/program pendidikan.

Dalam hal ini seluruh lembaga pendidikan dari mulai sekolah TK sampai dengan perguruan tinggi harus membentuk suatu lembaga khusus yang menangani kearsipan untuk semua kegiatan yang meliputi kebijakan, pembinaan arsip dan pengelolaan arsip

¹³ Sutriani and others, 'Peranan Pengelolaan Arsip Sebagai Pendukung Dalam Kegiatan Akreditasi Pada Dunia Pendidikan', *Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 (2024), 332–36

<<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/197>>.



dalam suatu sistem kearsipan yang didukung oleh tenaga, sarana dan prasarana serta lainnya. Arsip merupakan alat bantu ingat suatu organisasi bahkan unit lembaga lainnya. Mengingat begitu penting peran arsip, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur atau mengolah manajemen kearsipan. Tujuan dari pengelolaan arsip adalah untuk menciptakan pencarian data atau informasi yang efisien dan cepat, tepat serta akurat untuk mendukung pengambilan keputusan, pelaksanaan operasional umum dan untuk menciptakan pengelolaan arsip dinamis yang efektif dan efisien untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pengelola arsip dinamis juga memungkinkan untuk memelihara dan menyimpan arsip dalam format yang dapat digunakan selama dibutuhkan. Ketika proses *desk evaluation* belum terlihat keberadaan arsip yang dimiliki, tetapi ketika diproses visitasi oleh asesor terlihat bukti arsip yang dimiliki. Semakin lengkap arsipnya reputasinya semakin baik, karena reputasi lembaga bisa terlacak dari arsip yang dimiliki. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam sistem pengarsipan di sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.

Peran sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 49 Kota Bengkulu.

Penelitian ini menganalisis sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 49 Kota Bengkulu, telah menemukan bahwa peran yang mendasar dalam sistem pengarsipan yaitu

kualifikasi sumber daya manusia belum ada sehingga perlu perekrutan SDM berkualifikasi pendidikan kearsipan sangat penting dan perlu peningkatan kompetensi SDM arsiparis untuk mengikuti bimtek dan pelatihan di bidang kearsipan. data SDM yang dimiliki SDN 49 Kota Bengkulu hanya 1 orang arsiparis yang berstatus pegawai tidak tetap (PTT), serta kurangnya dukungan kebijakan kepala sekolah Kurangnya dukungan kebijakan pimpinan perguruan tinggi.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung penyelenggaraan kearsipan yang meliputi pengelolaan arsip dinamis, pengelolaan arsip statis, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan dan penyajian arsip menjadi informasi. Pimpinan perlu melakukan kebijakan berkelanjutan seperti pembinaan dan supervisi dan perlu juga melakukan perencanaan pendanaan dan pengawasan sehingga kegiatan kearsipan dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Kearsipan mempunyai peranan sebagai ingatan, sumber informasi serta alat pengawasan yang sangat diperlukan setiap organisasi kantor-kantor, lembaga-lembaga negara, badan pemerintahan dan perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Tugas kearsipan stuan pendidikan adalah menata arsip aktif, inaktif, dan vital menyimpan arsip statis sekolah yaitu mengajar. Arsip statis berupa pendirian Sekolah SK Laporan kepegawaian, laporan keuangan, perlu didokumentasi atau diarsip secara baik



dan benar.¹⁴

Penelitian ini juga memberikan penjelasan berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan/ observasi langsung pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi, pengelolaan arsip sangat penting dan dapat terlihat jelas rekam jejak aktivitasnya. Informasi yang diperlukan melalui arsip, dapat menghindarkan salah komunikasi, mencegah adanya duplikasi pekerjaan dan membantu mencapai efisiensi kerja. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan, arsip mempunyai arti yang sangat penting, yaitu untuk menyusun rencana program kegiatan berikutnya, karena dengan arsip dapat diketahui bermacam-macam informasi yang sudah dimiliki sehingga dapat ditentukan sasaran yang akan dicapai, dengan menggunakan potensi yang ada secara maksimal. Penilaian akreditasi sangat berpengaruh untuk alumni dan penerimaan siswa dan mahasiswa baru. Institusi yang mendapatkan nilai akreditasi baik memudahkan para alumni untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan memudahkan mendapatkan pekerjaan serta banyak calon siswa/mahasiswa yang berkeinginan untuk masuk ke institusi tersebut. Sebelum pelaksanaan kegiatan penilaian akreditasi, para dosen dan

pengelola sekolah/ perguruan tinggi diwajibkan untuk mempersiapkan dokumen atau arsip yang dibutuhkan saat penilaian akreditasi.¹⁵

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap peran sistem pengarsipan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 49 Kota Bengkulu. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM): Sekolah hanya memiliki satu tenaga administrasi yang berstatus pegawai tidak tetap (PTT), tanpa pelatihan khusus dalam bidang kearsipan. Kurangnya Sarana dan Prasarana: Tidak tersedianya fasilitas seperti lemari arsip (filing cabinet) dan tempat penyimpanan yang memadai menyebabkan dokumen mudah rusak atau hilang. Minimnya Dukungan Kebijakan: Kurangnya perhatian terhadap sistem pengarsipan dari kebijakan pimpinan turut memperlambat perbaikan mutu administrasi sekolah.

Untuk mewujudkan mutu sekolah yang lebih baik, di rekomendasikan Efisiensi Administrasi: Mempermudah akses terhadap dokumen penting, seperti data siswa dan laporan keuangan, yang mendukung pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat.

Dukungan Akreditasi Sekolah: Arsip yang tertata rapi memudahkan proses akreditasi, yang sangat penting untuk meningkatkan reputasi sekolah dan daya saingnya di tingkat lokal maupun nasional. Kolaborasi dan Komunikasi Efektif:

¹⁴ Siti Hawa³ Vika Sari¹, Zulaekah², 'SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN Pendahuluan Berdasarkan Permasalahan Yang Telah Dipaparkan Diatas , Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Mengenai " Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administra', 4.2 (2024), 97–101.

¹⁵ Muhammad Rashif Anshari, 'Fungsi Penilaian Instrumen Akreditasi Bagi Institusi Perguruan Tinggi Baru', *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 13.2 (2021), 391 <<https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.3127>>.



Dokumen yang mudah diakses mendukung komunikasi antar pihak terkait, termasuk guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan langkah-langkah startegis ini dapat meningkatkan mutu pendidikan dan akreditasi sekolah di SDN 49 Kota Bengkulu.

Referensi

Anshari, Muhammad Rashif, 'Fungsi Penilaian Instrumen Akreditasi Bagi Institusi Perguruan Tinggi Baru', *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 13.2 (2021), 391 <<https://doi.org/10.31602/al-adl.v13i2.3127>>

Arifin, Miftah, and Aida Nahar, 'Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi MTs. Darul Ulum Dan Mts. Miftahul Huda Di Kabupaten Jepara', *Journal of Dedicators Community*, 1.1 (2017), 47–56 <<https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.437>>

Ayurindah, Shella, and Muhammad Riduan, 'Peran Tata Usaha Sekolah Dalam Pengelolaan Arsip Sekolah', *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2022), 34–40

Fitriani, Neng Siska Fitriani, Ima Rahmawati, Muzhir Ihsan, and Suryanto Suryanto, 'Peran Kompetensi Staf Administrasi Dalam Implementasi Manajemen Kearsipan Di Sma Negeri 1 Dramaga', *SAHID MENGABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 3.01 (2023), 13–20 <<https://doi.org/10.56406/jsm.v3i01.409>>

Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91 <<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>

Idowu, Samuel Olayinka, 'INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATIVE TECHNOLOGY INTEGRATION IN EDUCATION OPEN EDUCATION: CONCEPTUAL SYNOPSIS AND DIMENSIONS / SCOPES TOWARDS EFFECTIVE DIGITAL CITIZENSHIP DEVELOPMENT', 2022, 9–23

Khairiah, Hj., and H Syarifuddin, 'PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH (MPMBS) PADA MTsN DI KOTA BENGKULU', *Nuansa*, 11.1 (2018), 8–21 <<https://doi.org/10.29300/nuansa.v11i1.1351>>

Khairiah, Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>

Khairiah, Khairiah, and Sirajuddin Sirajuddin, 'The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2019), 239–66 <<https://doi.org/10.14421/jpi.2018.72.239-266>>

Maharany, I, and B Suratman, 'Peranan Sistem Kearsipan Sebagai Sumber Informasi Bagi Pimpinan PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) Aero Asia Surabaya', *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 2.2 (2014), 1–15 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/9336>>

Nofia, Nensi Nofa, 'Sistem Pengelolaan Kearsipansekolah(Studikasuk Di Smp



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : [2808-4632](#)
P-ISSN : [2808-828X](#)
Contak person : [0853-8130-5810/0852-6824-1677](#)

- Negeri 35 Mukomuko)', *Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2023), 70–83
- Sutriani, Chalirafi, Hamdiah, and Jumadiah, 'Peranan Pengelolaan Arsip Sebagai Pendukung Dalam Kegiatan Akreditasi Pada Dunia Pendidikan', *Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 (2024), 332–36 <<https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/197>>
- Vika Sari1, Zulaekah2, Siti Hawa3, 'SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN Pendahuluan Berdasarkan Permasalahan Yang Telah Dipaparkan Diatas , Penulis Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Mengenai " Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Administra', 4.2 (2024), 97–101
- Wijiharjono, Nuryadi, 'Akreditasi Perguruan Tinggi Dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka: Sebuah Pengalaman', *Osf*, 2021, 5 <akreditasi, perguruan tinggi, kebijakan, Indonesia.>